Perpustakaan Unika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada pepatah Barat yang menyatakan bahwa "*Growing old its does not mean stop growing*", yang artinya menjadi tua tidak berarti berhenti berkembang. Dalam pepatah ini lebih jauh memiliki arti sebuah pesan bahwa usia tua tidak berhenti dalam segala hal, banyak hal yang masih bisa dilakukan dan dikerjakan atau yang berguna, sehingga tidak "mengecilkan arti" diri sendiri bagi individu yang masuk fase ini.

Menurut Hurlock (1993, h. 321), bahwa semakin mendekati usia tua periode usia dewasa madya semakin terasa lebih menakutkan dilihat dari seluruh kehidupan manusia, oleh karena itu orang-orang dewasa tidak mau mengakui bahwa mereka telah mencapai usia tersebut, sampai kalender dan cermin memaksa mereka untuk mengakui hal itu .

Seperti halnya setiap periode dalam rentang kehidupan usia dewasa madya atau usia antara 40 sampai 60 tahun, yang memiliki karakteristik yang berbeda yaitu ditandai dengan adanya perubahan-perubahan jasmani dan mental.

Usia madya dapat menjadi dan merupakan "ancaman" yang berbahaya dalam berbagai hal, karena pada masa ini merupakan suatu masa dimana seseorang mengalami kemunduran fisik sebagai akibat dari terlalu banyak bekerja dan rasa cemas yang berlebihan. Pada masa usia madya memang merupakan usia transisi menuju usia lanjut dan merupakan masalah atau problem. Persoalan-persoalan yang

Perpustakaan Unika

dihadapi lebih dominasi oleh kecemasan yang diakibatkan oleh perubahan-perubahan yang ada pada diri individu baik fisik maupun psikhis.

Diharapkan pada fase ini individu tetap dapat menerima keadaan dirinya secara rasional dan tetap optimis sehingga akan membuat hidup tetap semangat dan bahagia. Jadi yang penting dalam proses menua ini adalah response positif atau sikap penerimaan diri positif terhadap kondisi pribadinya.

Penerimaan diri adalah gambaran tentang kenyataan diri sendiri, penerimaan ini merupakan kemauan individu untuk meyakini keadaan dirinya secara obyektif sebagaimana adanya (Sartain 1973, h. 312).

Pada fenomena yang terjadi dalam masyarakat secara umum yang diamati penulis baik melalui media elektronik, media cetak bahkan pada lingkungan banyak terjadi penyimpangan perilaku pada individu baik pria maupun wanita, akibat kurang mampu menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan keberadaannya dalam usia madya, misalnya banyak terjadinya perselingkuhannya atas diri seorang suami (pria) atau atas diri seorang istri (wanita), yang pada akhirnya akan merusak kebahagiaan dan keharmonisan keluarga, tentu saja hal ini sangat merugikan baik untuk individu yang bersangkutan maupun untuk kebahagiaan keluarga.

Fenomena lain yang terjadi dalam hal penerimaan diri ini adalah adanya kecenderungan berganti profesi pada kaum pria di dalam pekerjaannya, hal ini bersumber dari rasa kecemasan pada usia dewasa madya. Tidak adanya penerimaan diri yang baik membuat individu menjadi kurang percaya diri dalalm segala hal termasuk dalam hal pekerjaan. Fenomena yang terjadi pada wanita misalnya adanya kecemasan memasuki fase menopause individu merasa kurang percaya diri karena menjadi tua dan jelek, tidak menarik lagi untuk pasangannya..

Perpustakaan Unika

Permasalahan lain yang dihadapi wanita menyangkut soal pekerjaan, akibat adanya masalah gender dalam pekerjaan, pada wanita dewasa madya yang semestinya memperoleh kesempatan sama dengan pria tidak memperoleh kesempatan akibatnya cemas dan penerimaan diri menjadi negatif.

Sehubungan dengan fenomena tersebut diatas maka penulis melihat adanya pengaruh terhadap penerimaan diri pada individu yang sedang memasuki fase usia dewasa madya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan diri:

Menurut Hurlock (1974, h.434) faktor yang mempengaruhi penerimaan diri yaitu 1) harapan yang realistik 2) bebas dari hambatan lingkungan 3) adanya kondisi emosi yang menyenangkan 4) konsep diri yang stabil.

Mengingat beberapa faktor tersebut, penulis mencoba membahas penerimaan diri ditinjau dari dukungan sosial dan jenis kelamin. Hal ini didasarkan pada faktor antara lain bebas dari hambatan lingkungan. Penerimaan kelompok, kondisi emosi yang menyenangkan secara exsplisit dalam judul penelitian ini tidak dituliskan namun secara implisit pengertian dukungan sosial ini sangat dibutuhkan dalam hal penerimaan diri pada individu baik pria maupun wanita dalam menghadapi fase usia dewasa madya.

Diharapkan semakin baik dukungan sosial atas diri individu atas pada fase usia dewasa madya akan memperkuat penilaian diri yang positif sehingga penerimaan diri akan lebih baik dan realistik.

Hal ini didukung adanya teori antara lain menurut Sarafino (1990, h.207) bahwa seseorang yang mendapat dukungan sosial akan lebih sehat fisik dan psikhisnya dibanding individu yang tidak memiliki dukungan sosial.

Perpustakaan Unika

Dalam penerimaan diri ada masalah-masalah tertentu pada usia dewasa madya ini yang sebagian lebih sukar untuk pria daripada wanita dan lainnya lebih sukar untuk wanita daripada pria. Tugas penyesuaian terhadap perubahan fisik diantaranya, wanita dan pria pada usia ini perlu mengubah konsep tentang dirinya, menerima terjadinya perubahan dan penampilan serta hubungan sosial (Sadli, 1987, h.71).

Pendapat lain yaitu Shawitz (1989, h.24) yang mengemukakan bahwa perbedaan cara berfikir, bereaksi, berperilaku, bercakap-cakap, berpenalaran dan dalam menghadapi situasi antara pria dan wanita adalah disebabkan cara mereka dibesarkan. Sehubungan dengan adanya perubahan dibidang fisik maupun psikis, individu pada usia ini perlu mengadakan penyesuaian. Dari uraian diatas secara implisit mengemukakan adanya perbedaan penerimaan diri pada pria dan wanita pasa fase usia dewasa madya karena ada pengaruh perbedaan fisik dan lingkungannya dimana mereka dibesarkan.

Dalam hal ini penulis juga akan mengungkap ada tidaknya perbedaan penerimaan diri antara pria dan wanita pada usia dewasa madya.

B. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik ada tidaknya hubungan atau pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri pada usia dewasa madya.
2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik ada tidaknya perbedaan penerimaan diri antara pria dan wanita pada usia dewasa madya.

Perpustakaan Unika

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dibidang Psikologi Perkembangan dan Psikologi Sosial khususnya mengenai penerimaan diri pada usia dewasa madya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pria dan wanita usia dewasa madya yang bermasalah sebagai masukan dalam meningkatkan penerimaan diri dewasa madya agar mendapatkan kehidupan yang lebih berbahagia di dalam keluarga.